

[Bincang Santai Bersama Budayawan M. Irfan Afifi](#)

Ditulis oleh Ferry Fitrianto pada Sabtu, 06 Juli 2024



Senin malam (02/07/24), sekitar pukul 22:12 WIB saya mendapat pesan singkat dari salah satu kawan saya. Ia mengabarkan bahwa hari Rabu akan berkunjung ke Langgar.co, sebuah laboratorium pemikiran, kajian, dan ruang yang membicarakan isu-isu kebudayaan dan keindonesiaan. Langgar.co ini beralamat di Jalan Cepoko

mencapai maqom haqq. Maka pesan Mas Afifi kita sebagai manusia harus terus melatih kesadaran spiritual agar naik levelnya menjadi *insan* bukan *basyar*.

Menghidupkan kesadaran spiritual artinya jangan hanya berhenti pada pembacaan teks namun lebih dari pada itu yaitu menghidupkannya dalam laku hidup sehari-hari. Maka pengalaman-pengalaman spiritual itulah yang sangat berharga bagi diri kita sendiri.

Terakhir yang saya ingat Mas Afif menyinggung soal cinta, katanya orang yang melakukan pekerjaan apapun atas dasar cinta maka itu bukan menjadi beban dan tidak menjadi paksaan dalam menjalaninya. Orang yang mendasarkan pekerjaan atau hobinya pada cinta maka lama-lama ia akan menjadi ahli atau pakar dalam bidang yang ditekuninya. Kemudian ia memberikan contoh ada seseorang yang suka membuat kursi maka tanpa disuruh atau dibayar ia akan tetap membuat kursi sesuai yang disenanginya.

Baca juga: Tarawih di Masjid Hakim bi Amrillah: Takjub dengan Peradaban Fathimiyyah

Cinta yang demikian adalah cinta tanpa pamrih yaitu dilakukan dengan tulus. Jadi pada dasarnya pekerjaan apapun jika dilandasi dengan cinta maka tidak akan menjadi beban. Mungkin hal ini sulit bagi mereka yang menjalankan pekerjaan karena terpaksa dan kepepet kebutuhan hidup.